

**PENDIDIKAN KESEHATAN BERBASIS *COMMUNITY-BASED MATERNAL AND CHILD* SECARA DARING
DALAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU DAN BALITA DI ERA PANDEMI COVID 19**
***COMMUNITY-BASED MATERNAL AND CHILD HEALTH EDUCATION ONLINE PROGRAM FOR
IMPROVING MATERNAL AND CHILD HEALTH IN PANDEMIC COVID 19***

Dwi Kustriyanti¹, Witri Hastuti², Hermeksi
Rahayu³, Dedi Tri Ismu Pujiyanto⁴,
Blacius Dedi⁵, Susi Nurhayati⁶,
Boediarsih⁷, Indah Wulaningsih⁸

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Karya Husada Semarang.
Jl. Kumpul Soekanto No 46 Sambiroto
Semarang

Article history

Received : 5 Oktober 2022

Revised : 5 Oktober 2022

Accepted : 25 Oktober 2022

✉ **Corresponding author**

Email: dwikus3yanti@gmail.com

Abstrak

Kasus *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang saat ini masih menjadi wabah yang tersebar di seluruh dunia, termasuk juga di Indonesia. Di Indonesia, kasus positif Covid-19 setiap hari makin meningkat, sampai dengan tanggal 30 Mei 2020 ini, di Indonesia tercatat ada 25.773 kasus positif Covid-19 dan 1.573 jiwa yang meninggal akibat Covid-19. Pandemi Global Covid 19 telah mempengaruhi berbagai sector, khususnya Kesehatan pada ibu dan anak. Masa pandemi memberikan kecemasan pada ibu hamil, menyusui ataupun pasangan usia subur untuk memeriksakan kondisi kesehatannya ke rumah sakit. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memfasilitasi pelayanan Kesehatan ibu dan anak selama Pandemi Covid 19. Metode yang dilakukan melalui konsultasi online berbasis melalui Whatapps secara terstruktur yang telah ditentukan waktu

dan jenis konsultasi seperti pelayanan KB, laktasi, kehamilan, masalah reproduksi, imunisasi dan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil pengabdian ini didapatkan hasil bahwa 80,45% masyarakat antusias dengan program tersebut, 60% konsultasi tentang imunisasi dan pertumbuhan anak, 56,36% konsultasi tentang kehamilan dan laktasi serta 40% tentang KB.

Kata Kunci: community-based maternal and child education program; Pandemic Covid 19

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a disease that is currently still an outbreak spread throughout the world, including in Indonesia. In Indonesia, positive cases of Covid-19 are increasing every day, as of May 30, 2020, Indonesia there are 25,773 positive cases of Covid-19 and 1,573 people who have died due to Covid-19. The Global Covid-19 pandemic has affected various sectors, especially maternal and child health. The pandemic period gives anxiety to pregnant women, breastfeeding women, or couples of childbearing age to check their health conditions in the hospital. This community service aims to facilitate maternal and child health services during the Covid-19 Pandemic. The method is carried out through online consultation based on Whatapps in a structured manner that has determined the timing and type of consultation such as birth control services, lactation, pregnancy, reproductive problems, immunization, child growth, and development. The results of this service were obtained from the results that 80% of the community was enthusiastic about the program, 60% consultations on immunization and child growth, 56% on pregnancy and lactation, and 40% about birth control.

Keywords: community-based maternal and child education program; Pandemic Covid 19



PENDAHULUAN

Kasus *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) pertama kali dilaporkan pada akhir Desember 2019 di daerah Wuhan, Propinsi Hubei-China merupakan penyakit yang saat ini masih menjadi wabah yang tersebar di seluruh dunia, termasuk juga di Indonesia. Di Indonesia, kasus positif Covid-19 setiap hari makin meningkat, hal ini sesuai dengan laporan Gugus Tugas Covid-19 Nasional dalam <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>. Sampai dengan tanggal 30 Mei 2020 ini, di Indonesia tercatat ada 25.773 kasus positif Covid-19 dan 1.573 jiwa yang meninggal akibat Covid-19. Memang bukan hanya negara Indonesia saja yang kini tengah berduka, hampir seluruh negara yang ada di dunia merasakan keganasan virus ini. Pandemi Global Covid 19 telah mempengaruhi berbagai sektor khususnya bidang Kesehatan ibu dan anak. Pandemi COVID-19 telah memiliki efek yang mendalam dan berkepanjangan pada kesehatan maternal seperti kehamilan, nifas dan tumbuh kembang anak. Individu hamil telah menghadapi ketakutan untuk diri mereka sendiri dan bayi mereka yang sedang berkembang, gangguan pada perawatan prenatal (termasuk kurangnya dukungan pasangan) (Groulx, 2021)), berkurangnya akses ke layanan, dan hilangnya dukungan dari teman dan keluarga.

Tingkat tekanan psikologis pada individu hamil telah meningkat lebih dari tiga kali lipat selama pandemi (Wu, et al., 2019; Berthelot, 2020; Saccone, 2020) dibandingkan dengan tingkat sebelum pandemi (Lebel, 2021; Tomfohr, 2021). Studi sebelumnya terhadap anak-anak yang lahir selama bencana alam menunjukkan konsekuensi jangka panjang dari tekanan prenatal pada perkembangan otak (Jones, 2019; Mclean, 2019) dan perilaku (Cao, 2015), meningkatkan kekhawatiran yang signifikan tentang bagaimana generasi anak-anak yang lahir selama pandemi COVID-19 akan terpengaruh. Data muncul yang menunjukkan defisit pada perkembangan kognitif bayi dan anak usia dini (Deoni, 2021).

Community dan social support dapat mengurangi efek tekanan pada individu prenatal

pada aktivitas sumbu hipotalamus-hipofisis-adrenal ibu (Giesbrecht, 2013) dan telah terbukti mengurangi tekanan psikologis selama kehamilan (Lebel, 2020; Tomfohr, 2019; Demissie, 2011). Bukti secara keseluruhan sangat konsisten dan mendukung gagasan bahwa dukungan sosial adalah faktor pelindung penting terhadap depresi (Garlepy, 2016)). Namun, tidak jelas apakah dukungan sosial dapat mengganggu penularan tekanan ibu prenatal ke perkembangan otak bayi. Memahami bagaimana tekanan ibu prenatal mempengaruhi perkembangan otak, termasuk potensi risiko yang dapat dimodifikasi dan faktor pelindung seperti dukungan sosial, akan membantu dalam mengidentifikasi anak-anak yang paling berisiko dan menginformasikan rekomendasi kebijakan untuk memberi manfaat yang cepat bagi keluarga.

Community-based maternal and child education program merupakan salah satu metode pendekatan pelayanan Kesehatan terhadap ibu dan anak untuk tetap mendapatkan akses pelayanan Kesehatan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan derajat Kesehatan. Metode ini dapat mendukung kemandirian masyarakat untuk mengatasi masalah Kesehatan yang dialaminya. Saat ini permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah terbatasnya pelayanan kesehatan yang menerima untuk kunjungan tatap muka karena mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap di rumah saja untuk mencegah penularan covid-19. Masa pandemi memberikan kecemasan pada ibu hamil, menyusui ataupun pasangan usia subur untuk memeriksakan kondisi kesehatannya ke rumah sakit. Sehingga kami memfasilitasi kebutuhan masyarakat dengan memberikan Pendidikan Kesehatan melalui konsultasi berbasis online melalui Whatapps atau SMS dapat membantu pasien untuk mengenali kondisinya apakah harus segera ke rumah sakit atau cukup di rumah saja untuk mencegah penularan covid-19.

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *community-*

based education online program (CBEOP) yaitu pendekatan Pendidikan kesehatan ibu dan anak dengan media pembelajaran online kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan mulai Maret-September 2020 selama Pandemi Covid 19. Jadwal konsultasi dari Hari Senin-Sabtu dengan pembagian topik tentang konsultasi imunisasi dan pertumbuhan perkembangan anak, konsultasi laktasi dan keluarga berencana serta konsultasi ibu hamil dan Kesehatan reproduksi. Adapun waktu yang dijadwalkan adalah mulai jam 09.00-15.00 WIB via *Whatapps*. Media flyer dibuat dan sebarluaskan melalui website institusi dan kepada kader Kesehatan area UPT Puskesmas Rowosari Semarang.

Tahapan yang dilakukan adalah survey, promosi, sosialisasi, fasilitasi konsultasi dan pendampingan antara lain : 1). Melakukan survey lapangan dan data pendahuluan di Puskesmas Rowosari Kota Semarang. 2). Pembuatan flyer konsultasi online untuk media promosi ke masyarakat. 3). Melakukan sosialisasi kepada tim Puskesmas Rowosari dan kader masyarakat melalui zoom meeting untuk dapat membantu menyebarkan program pengabdian masyarakat. 4). Melakukan konsultasi online sesuai jadwal dan sasaran yang telah ditentukan sebagaimana promosi di dalam flyer. 5). Melakukan pendampingan kepada masyarakat sesuai permasalahan yang dialami selama masa pandemic Covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Puskesmas Rowosari Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan promosi kegiatan promosi dilakukan oleh tim dengan mendesign flyer sebagaimana dalam gambar 1-3 dan menyebarkan melalui website institusi.
2. Kegiatan sosialisasi, kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 melalui zoom meeting yang dihadiri 20 orang mulai dari Kepala Puskesmas, dan tim KIA serta kader masyarakat area Puskesmas Rowosari. Dalam kegiatan ini tim dan kader antusias menanggapi program pelayanan Kesehatan

dengan pendekatan *community-based maternal and child health education online program* ini.

3. Kegiatan konsultasi online. Kegiatan ini dibagi dalam tiga topik yaitu konsultasi imunisasi dan tumbuh kembang anak, laktasi dan keluarga berencana serta ibu hamil dan Kesehatan reproduksi. Tim konsultan adalah dosen departemen maternitas dan anak yang terdiri dari 5 orang dengan pembagian topik disesuaikan kepakaran masing-masing. Konsultasi setiap hari Senin-Sabtu dari jam 09.00-15.00 WIB melalui Whatsapps. Total klien yang mengikuti konsultasi sebanyak 55 orang. Jabaran hasil program sesuai tabel 1. Distribusi konsultasi CBEOP (n=55)

Variabel	Ya		Tidak	
	f	%	f	%
Kepuasan program	47	85,6	8	14,4
Imunisasi & Tumbuh Kembang	33	60,0	22	40,0
Laktasi & KB	22	40,0	33	60,0
Ibu Hamil & Kesehatan Reproduksi	31	56,4	24	43,6

Tabel 1 menunjukkan 85,6% peserta pengabdian menyatakan kepuasan terhadap program konsultasi CBEOP. Dan 60% menyatakan mengerti tentang pendidikan kesehatan imunisasi dan tumbuh kembang pada anak.

4. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan melakukan *follow up* terhadap masyarakat yang mengikuti program konsultasi di tiap bulan dengan memberikan survey kepuasan pelanggan dan hasil permasalahan klien. Kegiatan follow up ini dilakukan dengan melakukan pertemuan virtual menggunakan video call atau zoom.



Gambar 1. Flyer konsultasi imunisasi & tumbuh kembang



Gambar 2. Flyer konsultasi laktasi & KB



Gambar 3. Flyer konsultasi ibu hamil & Kesehatan reproduksi

Bagian ini menjelaskan tentang luaran kegiatan yang telah dicapai terutama yang berkaitan dengan hasil dari implementasi hasil pengabdian telah dilakukan dalam kaitannya dengan penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra. Ukuran luaran ini menjabarkan tentang berbagai tahapan yang telah dilakukan dengan mencantumkan hasil/target yang sudah didapatkan yang dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan (foto kegiatan, gambar alat peraga, foto produk dan sejenisnya). Dalam bagian ini dijelaskan perubahan kondisi mitra sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Penulis WAJIB menyertakan foto pelaksanaan kegiatan minimal 2 sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah benar-benar dilaksanakan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode *community-based education online program* (CBEOP) ini dapat membantu memfasilitasi masyarakat dalam mengakses pelayanan Kesehatan secara efektif di masa Pandemi Covid 19 di area Puskesmas Rowosari Kota Semarang.

REFERENSI

- Berthelot N, Lemieux R, Garon-Bissonnette J, Drouin-Maziade C, Martel É., Maziade M., 2020: Uptrend in distress and psychiatric symptomatology in pregnant women during the coronavirus disease 2019 pandemic. *Acta Obstet Gynecol Scand* 99:848–855.
- Cao-Lei L, Dancause KN, Elgbeili G, Massart R, Szyf M, Liu A, et al., 2015: DNA methylation mediates the impact of exposure to prenatal maternal stress on BMI and central adiposity in children at age 13 1/2 years: Project Ice Storm. *Epigenetics* 10:749–761.
- Demissie Z, Siega-Riz AM, Evenson KR, Herring AH, Dole N, Gaynes BN., 2011: Physical activity and depressive symptoms among pregnant women: The PIN3 study. *Arch Womens Ment Health* 14:145–157.
- Deoni SCL, Beauchemin J, Volpe A, Dâ Sa V, RESONANCE Consortium. 2021: Impact of the COVID-19 pandemic on early child cognitive development: Initial findings in a longitudinal

- observational study of child health. medRxiv. <https://doi.org/10.1101/2021.08.10.21261846>.
- Giesbrecht GF, Poole JC, Letourneau N, Campbell T, Kaplan BJ, APrON Study Team. 2013: The buffering effect of social support on hypothalamic-pituitary-adrenal axis function during pregnancy. *Psychosom Med* 75:856–862.
- Groulx T, Bagshawe M, Giesbrecht G, Tomfohr-Madsen L, Hetherington E, Lebel CA., 2021: Prenatal care disruptions and associations with maternal mental health during the COVID-19 Pandemic. *Front Glob Women's Health* 2:648428.
- Jones SL, Dufoix R, Laplante DP, Elgbeili G, Patel R, Chakravarty MM, et al., 2019: Larger amygdala volume mediates the association between prenatal maternal stress and higher levels of externalizing behaviors: Sex-specific effects in Project Ice Storm. *Front Hum Neurosci* 13:144.
- Lebel C, MacKinnon A, Bagshawe M, Tomfohr-Madsen L, Giesbrecht G., 2020: Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic [published correction appears in *J Affect Disord* 2021; 279:377–379]. *J Affect Disord* 277:5–13.
- McLean MA, Cobham VE, Simcock G, Kildea S, King S., 2019: Toddler temperament mediates the effect of prenatal maternal stress on childhood anxiety symptomatology: The QF2011 Queensland flood study. *Int J Environ Res Public Health* 16:1998.
- Saccone G, Florio A, Aiello F, Venturella R, De Angelis MC, Locci M, et al., 2020: Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women. *Am J Obstet Gynecol* 223:293–295.
- Tomfohr-Madsen LM, Cameron EE, Dunkel Schetter C, Campbell T, O'Beirne M, Letourneau N, Giesbrecht GF., 2019: Pregnancy anxiety and preterm birth: The moderating role of sleep. *Health Psychol* 38:1025–1035.
- Tomfohr-Madsen LM, Racine N, Giesbrecht GF, Lebel C, Madigan S., 2021: Depression and anxiety in pregnancy during COVID-19: A rapid review and meta-analysis. *Psychiatry Res* 300:113912.
- Wu Y, Zhang C, Liu H, Duan C, Li C, Fan J, et al., 2020: Perinatal depressive and anxiety symptoms of pregnant women during the coronavirus disease 2019 outbreak in China. *Am J Obstet Gynecol* 223:240.e1–240.e9.